

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* KOLABORASI *SMALL GROUP DISCUSSION* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN KONSTITUSI PERTAMA PADA SISWAKELAS VII B SMP NEGERI 19 SURAKARTA TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

**BENY DWI LUKITOAJI**

**A220080063**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* KOLABORASI  
*SMALL GROUP DISCUSSION* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn MATERI  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN KONSTITUSI  
PERTAMA PADA SISWA KELAS VII B  
SMP NEGERI 19 SURAKARTA  
TAHUN 2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**BENY DWI LUKITOAJI**

**A220080063**

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II  
untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi S-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko M. Pd  
NIP. 131470269

Drs. Achmad Muthali'in M. Si  
NIK. 406

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* KOLABORASI  
SMALL GROUP DISCUSSION SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn MATERI  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN KONSTITUSI PERTAMA  
PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 19 SURAKARTA  
TAHUN 2011**

Oleh:

Beny Dwi Lukitoaji\*, Prof. Dr. Bambang Sumardjoko\*\*, Drs. Achmad Muthali'in M.Si\*\*

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP, UMS.

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn materi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama pada siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta tahun 2011 melalui penerapan strategi pembelajaran True or False kolaborasi Small Group Discussion. Keaktifan siswa sangat kurang sebelum diberikan tindakan kelas dan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya, antara lain: strategi ceramah disertai tanya jawab, diskusi kecil, tugas terstruktur. Hasilnya penerapan strategi pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan siswa. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran True or False kolaborasi Small Group Discussion. Subjek pelaksanaan tindakan adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta yang berjumlah 32 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktifitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran True or False kolaborasi Small Group Discussion keaktifan dalam proses pembelajaran PKn materi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama pada siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta Tahun 2011 dapat meningkat minimal 80% dari 32 siswa.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa di kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta Tahun 2011 yaitu sebelum diadakan penelitian tindakan kelas adalah 8 siswa (25%). Siklus I meningkat menjadi 15 siswa (46,7%) dan siklus II meningkat menjadi 26 siswa (81,25%). Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka hipotesis tindakan yang menyatakan "Diduga dengan penerapan Strategi Pembelajaran True or False kolaborasi Small Group Discussion mampu Meningkatkan Keaktifan dalam Proses*

*Pembelajaran PKn Materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta Tahun 2011” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.*

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, True or False kolaborasi Small Group Discussion, Keaktifan Siswa, Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, pendidikan hakekatnya adalah kegiatan formal yang melibatkan guru, murid, kurikulum, evaluasi, administrasi yang secara simultan memproses peserta didik menjadi lebih baik dan bertambah pengetahuan, skill dan nilai kepribadiannya dalam suatu keteraturan kalender akademik (Jumali dkk, 2008:19-20). Secara umum pendidikan memiliki unsur-unsur sebagai berikut: 1. anak didik, 2. pendidik, 3. alat pendidikan, 4. lingkungan pendidikan, 5. tujuan pendidikan, 6. interaktif edukatif. Semua unsur-unsur pendidikan tersebut saling terkait dan berhubungan untuk menciptakan tujuan dari pendidikan (Jumali dkk, 2008:37-53).

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, merupakan interaksi aktif guru dengan siswa. Pada saat proses pembelajaran di kelas, guru selalu menghadapi suatu permasalahan. Antara lain kurangnya keaktifan siswa, kurangnya motivasi belajar, kurangnya minat belajar, minat untuk membaca kurang, saat diskusi cenderung berbincang-bincang dengan teman kelompok, dan yang aktif dalam kelompok hanya beberapa siswa saja. Secara ringkas dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran kurang berkualitas.

Peran guru dalam proses pembelajaran bukanlah mendominasi melainkan membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif. Keaktifan siswa merupakan

salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai sangat penting karena belajar adalah berbuat, siswa dituntut untuk aktif berpendapat, menanggapi suatu pertanyaan dan mengajukan pertanyaan di kelas. Keaktifan siswa dapat terwujud melalui penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

Materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama merupakan implementasi misi dan visi di atas, yang penyajiannya diberikan pada siswa SMP kelas VII semester I. Keaktifan siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta dalam mengikuti mata pelajaran PKn materi tersebut dinilai belum maksimal, karenanya perlu upaya peningkatan keaktifan siswa yang harus dilakukan. Keadaan belum maksimalnya siswa yang aktif dibuktikan dengan sejumlah 32 siswa kelas VII B yang aktif hanya 8 siswa, sedangkan 24 siswa yang lain pasif. Tentunya permasalahan tersebut harus diberi solusi, agar saat pelajaran diharapkan semua siswa dapat ikut aktif. Kurangnya keaktifan siswa secara tidak langsung akan mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai.

Ibu Endang Sumarsih S.Pd selaku guru PKn kelas VII B SMP dalam mengatasi permasalahan tersebut, sudah pernah melakukan strategi ceramah disertai tanya jawab, diskusi kecil, tugas terstruktur, namun semua strategi tersebut belum berhasil meningkatkan keaktifan siswa, karena siswa merasa bosan dan jenuh.

Pendidikan yang dilaksanakan berorientasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) keaktifan siswa penting, karena siswa tidak lagi dipandang sebagai tempat yang diisi ilmu oleh guru, namun siswalah yang mencari ilmu

tersebut dan didukung guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang dilakukan pada kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta agar diharapkan siswa aktif pada saat pelajaran. Solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *True or False* yang kolaborasi *Small Group Discussion*. Adanya strategi tersebut siswa diajak untuk memikirkan suatu pernyataan dengan jawaban benar atau salah dan diskusi kelompok kecil yang menyenangkan dan tidak akan menimbulkan rasa bosan pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *True or False* kolaborasi *Small Group Discussion* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn materi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama pada siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta Tahun 2011”.

## **LANDASAN TEORI**

a. *Pengertian Strategi Pembelajaran.* “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu” (Kozna dalam Uno, 2008:1). Ada pengertian yang lain mengenai strategi pembelajaran yaitu “strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai” (Gropper dalam Uno, 2008:1). “Strategi Pembelajaran adalah pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari

waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan” (Trianto, 2011:129).

b. *Pengertian Strategi Pembelajaran True or False*. Strategi ini merupakan aktivitas kolaborasi yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi kuliah dengan menggunakan pernyataan benar atau salah (Zaini dkk, 2008:24).

c. *Pengertian Strategi Pembelajaran Small Group Discussion*. Pengertian Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah “sekumpulan perorangan yang relatif kecil yang masing-masing dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka” (<http://apadefinisinya.blogspot.com/2009/01/komunikasi-kelompok-kecil-small-group.html>).

d. *Kolaborasi True or False dengan Small Group Discussion*. Keaktifan siswa di kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta masih rendah, hal itu dibuktikan dengan data jumlah siswa yang aktif 8 siswa dari total keseluruhan 32 siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi yaitu penerapan strategi pembelajaran *True or False* kolaborasi *Small Group Discussion*. Kolaborasi pada dasarnya merupakan kondisi seseorang dalam belajar dengan kerjasama dan diintegrasikan ke dalam kelompok-kelompok yang di dalamnya terdapat saling menghargai pendapat orang lain, adanya pembagian tanggung jawab dan adanya suatu konsensus kelompok. Strategi tersebut menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *True or False* kolaborasi *Small Group Discussion* adalah sebagai

berikut:

- 1) Bentuk kelas menjadi beberapa kelompok.
- 2) Setelah kelompok terbentuk, berikan pernyataan satu persatu kepada setiap siswa.
- 3) Siswa diminta untuk menjawab benar atau salah pernyataan tersebut.
- 4) Siswa mendiskusikan di kelompoknya.
- 5) Perwakilan dari kelompok membacakan pernyataan beserta jawaban.
- 6) Kelompok yang lain memberikan tanggapan.
- 7) Guru melakukan klarifikasi.

e. *Indikator Keaktifan Siswa.* Untuk mengukur keaktifan siswa ini peneliti

telah menentukan sebelas indikator antara lain:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 2) Kerjasamanya dalam kelompok
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli
- 4) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal
- 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
- 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- 7) Memberi gagasan yang cemerlang
- 8) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
- 10) Memanfaatkan potensi anggota kelompok
- 11) Saling membantu dan menyelesaikan masalah (<http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2>).

## **METODE PENELITIAN**

### **Seting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini di SMP Negeri 19 Surakarta



## **2. Waktu Penelitian**

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama delapan bulan, yaitu sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Maret 2012.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif, karena data-data yang diperoleh berupa data tidak berbentuk angka atau data yang terdiri dari kata-kata dan tindakan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah: guru, siswa, tempat dan peristiwa berlangsungnya penelitian, dokumen dan arsip.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru PKn Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta, Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Surakarta, dan seluruh siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta, serta peneliti sendiri.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (Arikunto, 138-140).

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara.

### **Validitas Data**

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber pengumpulan data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

### **Analisis Data**

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis model alir. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model alir adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:15-19).

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist yang berisi indikator keaktifan siswa, karena peneliti dalam melakukan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas maka tidak menggunakan pedoman wawancara.

### **Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta dapat meningkat minimal 80% dari 32 siswa.

### **HASIL PENELITIAN**

Pada kondisi awal, hanya 8 siswa yang aktif (25%), dari 32 siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya keaktifan siswa pada Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta, maka peneliti menawarkan solusi permasalahan dengan menerapkan strategi pembelajaran *True or False* yang kolaborasi *Small Group Discussion*. Penerapan strategi pembelajaran tersebut ternyata mampu meningkatkan keaktifan siswa, pada siklus I, keaktifan siswa meningkat menjadi 15 siswa aktif (46,8%), tapi hasil dari siklus I belum optimal karena belum mencapai indikator yang ditentukan sebelumnya. Hasil siklus I dirasa peneliti belum optimal, karena jumlah siswa yang aktif belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu,

peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I agar hasil yang dicapai di siklus II dapat optimal. Pada penerapan strategi tersebut, di siklus II mampu meningkatkan keaktifan siswa menjadi 26 siswa aktif (81,25%).

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Keaktifan siswa Kelas VII B SMP Negeri 19 Surakarta dirasa masih belum optimal, data menunjukkan bahwa sebelum tindakan jumlah siswa yang aktif sejumlah 8 siswa (25%) dari 32 siswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan solusi alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *True or False* kolaborasi *Small Group Discussion*.

Pada siklus I, jumlah siswa yang aktif meningkat sejumlah 15 siswa (46,8%), dirasa hasil pada siklus I belum mencapai indikator kinerja, maka diadakan refleksi. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu jumlah siswa yang aktif sejumlah 26 siswa (81,25%). Sehingga tidak perlu siklus selanjutnya, karena jumlah siswa yang aktif sudah sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Implikasi**

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa penerapan strategi pembelajaran *True or False* yang kolaborasi *Small Group Discussion* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran PKn materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama. Oleh karena itu, di setiap pertemuan guru harus mampu mengelola pembelajaran dan menerapkan strategi pembelajaran aktif sehingga keaktifan siswa dapat meningkat. Selain itu, guru dalam mengajar

lebih variatif dan inovatif karena peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator.

### **Saran**

Berdasarkan pengalaman dalam penerapan strategi pembelajaran *True or False* yang kolaborasi *Small Group Discussion* maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1. Terhadap Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
- b. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas.
- c. Kepala sekolah hendaknya tanggap segala masukan dari guru mengenai peningkatan mutu pembelajaran.
- d. Kepala sekolah dapat melakukan peningkatan mutu pembelajaran dengan melibatkan guru, sehingga mutu sekolah akan meningkat pula.

#### **2. Terhadap Guru Kelas**

- a. Guru dapat mengembangkan pembelajaran aktif di kelas.
- b. Guru perlu melakukan pemantauan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran, sehingga permasalahan yang muncul bisa diatasi dengan cepat dan tepat.
- c. Guru harus selalu memperbaiki kualitas pembelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- d. Guru hendaknya mampu mengkondisikan kelas dan siswanya dengan baik.
- e. Guru hendaknya tidak mengajar secara monoton saja.

### 3. Terhadap Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun bekerja sama dengan teman-temannya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Siswa hendaknya memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Siswa hendaknya tidak membuat gaduh di dalam kelas, tetap menjaga kondisi kelas agar tetap tenang selama proses pembelajaran.
- d. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengutarakan ide dan gagasannya pada saat pelajaran.
- e. Siswa hendaknya tidak malu dan lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas.
- f. Siswa hendaknya tidak meremehkan suatu pelajaran.

### 4. Terhadap Penelitian Berikutnya

Penelitian sejenis hendaknya dilakukan tetapi dalam cakupan materi tertentu dan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran dari guru yang lebih inovatif, sehingga akan mampu memberikan masukan kepada dunia pendidikan Indonesia secara umum, sehingga dunia pendidikan Indonesia akan berkembang dan maju sehingga tujuan dan cita-cita pendidikan nasional Indonesia dapat tercapai

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://apadefinisinya.blogspot/2009/01/komunikasi-kelompok-kecil-small-group.html>. Diakses pada 5 Juli 2011 pukul 13:46.
- <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2>. Diakses 17 april 2011 pukul 19:30.
- Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Developmeny).